

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sugiyono, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam tentang prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan dalam koperasi syariah serta bagaimana penerapan tersebut memengaruhi peningkatan jumlah anggota. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih menekankan pada makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial, dalam hal ini adalah tata kelola koperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan prinsip GCG.

Pendekatan ini melihat bahwa realitas sosial bukan satu-satunya, melainkan dipengaruhi oleh nilai, pengalaman, serta latar belakang sosial dan budaya para peserta. Karena itu, peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengamati, mengajak wawancara, serta menganalisis cara pengelolaan koperasi dari perspektif orang-orang yang mengalami dan menerapkan hal tersebut. Peneliti tidak hanya menggunakan teori atau dokumen, tetapi juga berusaha memahami lebih dalam berdasarkan pengalaman langsung dari para pengurus, anggota, serta calon anggota koperasi.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai alat utama dalam proses

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2023), 15.

pengumpulan data. Artinya, peneliti tidak hanya sekadar mengamati, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun hubungan, menggali informasi, dan memahami kehidupan sosial secara dalam. Oleh karena itu, peneliti hadir secara langsung dan aktif dalam penelitian ini. Peneliti hadir di lokasi penelitian dalam peran sebagai pengamat yang terlibat secara langsung. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan utama seperti pengurus, anggota, dan calon anggota koperasi syariah. Peneliti juga melakukan pengamatan langsung terhadap berbagai kegiatan koperasi, seperti rapat anggota, proses pelayanan, dan interaksi antara pengurus dan anggota. Selain itu, peneliti mengumpulkan dokumen terkait kegiatan kelembagaan dan administrasi koperasi. Kehadiran peneliti diatur dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan koperasi agar data dapat dikumpulkan dalam situasi yang natural dan tidak mengganggu jalannya lembaga. Peneliti juga mematuhi kode etik penelitian, seperti mendapatkan izin dari pihak koperasi, menjaga kerahasiaan data, serta membangun hubungan yang profesional dengan semua informan.

Tabel 3.4
Kehadiran Peneliti

No.	Nama Informan	Tgl. Wawancara	Ket.
1.	Juwita Martina	7 November 2025	Pengawasa Internal
2.	Reka Sitha	20 Oktober 2025	Sekretaris
3.	Leny Maharani	5 Mei 2026	Bendahara
4.	Sunarno	7 April 2026	Ketua
5.	Nik	25 April 2026	Anggota
6.	Sami	25 April 2026	Anggota
7.	Badriyah	14 Mei 2026	Anggota
8.	Insaroh	29 Mei 2026	Anggota
9.	Rina Wati	29 Mei 2026	Anggota
10.	Siti Kholipah	29 Mei 2026	Anggota
11.	Yayuk	29 Mei 2026	Anggota
12.	Maratus	29 Mei 2026	Anggota
13.	Indah	29 Mei 2026	Anggota
14.	Serfi	29 Mei 2026	Anggota

Sumber: Data Hasil Observasi

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Syariah “Koperasi Konsumen Syariah Sukses Usaha Sejahtera Grogol Kediri”. Jl Raya Gringging Ruko Sarwoaji Blok 1 & 2 Kecamatan Grogol, Kediri 64151. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain, koperasi ini merupakan satu satunya koperasi yang berpindah dari konvensional ke syariah di Kecamatan Grogol, ini merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Kemudian pada koperasi syariah ini juga belum ada yang melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan melalui pertemuan langsung dengan orang yang menjadi subjek penelitian.⁴² Dalam penelitian ini, sumber data primer didapatkan melalui beberapa cara, yaitu: wawancara mendalam dengan pengurus koperasi syariah yang berjumlah 4 orang yaitu ketua, sekretaris, bendahara, dan pengawas internal. Pengurus koperasi yang diwawancarai yaitu mereka yang bergabung dikoperasi sebelum koperasi bertransformasi menjadi koperasi syariah tahun 2017. Selain itu, juga dilakukan wawancara dengan anggota koperasi yang berjumlah 10 orang.

Wawancara juga dilakukan dengan calon anggota untuk mengetahui alasan mereka mempertimbangkan untuk bergabung, serta

⁴² Undari Sulung and Mohamad Muspawi, “Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* 5, no. 3 (2024).

persepsi mereka terhadap kredibilitas dan tata kelola koperasi. Selain wawancara, juga dilakukan observasi langsung terhadap kegiatan koperasi, seperti pelaksanaan rapat anggota, interaksi antara pengurus dan anggota, serta mekanisme pelayanan yang diberikan. Sumber data primer ini penting karena memberikan informasi yang kontekstual, asli, dan mendalam mengenai bagaimana prinsip GCG diterapkan dalam kehidupan sosial koperasi serta dampaknya terhadap tingkat kepercayaan dan partisipasi anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen tertulis atau sumber tidak langsung.⁴³ Data ini berperan untuk memperkuat dan memverifikasi hasil penelitian yang didapat dari sumber primer. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup beberapa hal, seperti: dokumen internal koperasi, antara lain anggaran dasar, laporan pertanggungjawaban pengurus, laporan keuangan tahunan, notulen rapat anggota tahunan (RAT), serta pedoman tata kelola koperasi. Selain itu, data sekunder juga meliputi literatur dan referensi ilmiah, seperti buku dan jurnal tentang *Good Corporate Governance* (GCG), teori koperasi syariah, prinsip-prinsip syariah dalam tata kelola organisasi, serta artikel atau laporan yang membahas perkembangan koperasi di Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang berkaitan langsung peneliti

⁴³ Ibid.

dengan informan atau subjek penelitian yang melibatkan pertanyaan dan jawaban antara kedua pihak.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang memiliki pedoman pertanyaan tetapi tetap memberi ruang untuk bertanya lebih lanjut sesuai dengan jawaban dari responden. Wawancara dilakukan untuk memahami langsung dari pengurus, anggota, dan calon anggota koperasi syariah mengenai cara prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan, serta dampak penerapan tersebut terhadap minat dan pertumbuhan jumlah anggota. Peneliti mewawancarai 4 pengurus dan 10 anggota koperasi.

Tabel 3. 5
Kriteria Informan

No.	Nama Informan	Tahun Bergabung	Ket.
1.	Juwita Martina	2017	Pengawasa Internal
2.	Reka Sitha	2017	Sekretaris
3.	Leny Maharani	2016	Bendahara
4.	Sunarno	2016	Ketua
5.	Nik	2017	Anggota Lama
6.	Sami	2017	Anggota Lama
7.	Badriyah	2017	Anggota Lama
8.	Insaroh	2018	Anggota Lama
9.	Rina Wati	2018	Anggota Lama
10.	Siti Kholipah	2026	Anggota Baru
11.	Yayuk	2024	Anggota Lama
12.	Maratus	2024	Anggota Lama
13.	Indah	2024	Anggota Lama
14.	Serfi	2026	Anggota Baru

Sumber: Data hasil observasi

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan memilih hal yang

⁴⁴ Zainuddin Iba and Aditya Wardana, *Metode Penelitian* (Eureka Media Aksara, 2023), 293.

dibutuhkan dan mencatat semua yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁵ Observasi dilakukan langsung di tempat koperasi syariah yang menjadi fokus penelitian, dengan meninjau berbagai aktivitas kelembagaan dan hubungan antara pengurus dan anggota. Peneliti berperan sebagai pengamat yang turut serta secara tidak langsung, yaitu mengamati kegiatan tanpa terlibat dalam proses pengambilan keputusan atau aktivitas internal koperasi.

3. Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto dokumentasi adalah salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.⁴⁶ Dokumentasi berfungsi sebagai sumber data yang mendukung dan bersifat objektif, sehingga dapat digunakan untuk melacak jejak administratif, kebijakan, serta aktivitas operasional koperasi secara resmi.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah menyaring atau mengelompokkan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan.⁴⁷ Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber seperti pengurus koperasi, anggota lama, anggota baru, dan calon anggota, memiliki beragam informasi.

⁴⁵ Siti Hanyfah and et.al, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi* (2022).

⁴⁶ Zhahara Yusra and et.al, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pendmik Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (2021).

⁴⁷ Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 77–84.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap krusial dalam proses analisis data kualitatif yang tujuan utamanya adalah mengatur data yang telah dipilih dan dikelompokkan menjadi bentuk yang terstruktur dan mudah dipahami, sehingga peneliti bisa melihat hubungan antar informasi serta menemukan pola-pola penting yang muncul dari hasil penelitian.⁴⁸ Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menggunakan deskripsi naratif dan tematik. Data yang digunakan berasal dari hasil wawancara dengan pengurus koperasi, anggota lama, anggota baru, dan calon anggota, serta dari hasil pengamatan langsung dan analisis dokumen seperti Anggaran Dasar/Aturan Rumah Tangga, laporan rapat anggota, dan kebijakan internal koperasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini harus didasarkan pada hasil data yang telah diperoleh pada saat penelitian dilakukan bukan berdasarkan keinginan dari peneliti itu sendiri.⁴⁹ Kesimpulan juga menunjukkan hubungan antara penerapan prinsip-prinsip GCG dan peningkatan jumlah anggota koperasi. Data menunjukkan bahwa ketika koperasi menerapkan tata kelola yang baik, seperti memberikan pelayanan yang adil, menjaga komunikasi terbuka, serta mengatur tanggung jawab pengurus secara jelas, maka tingkat kepercayaan anggota dan calon anggota semakin meningkat. Kepercayaan tersebut menjadi faktor penting yang

⁴⁸ Hasby Ash-Shiddiqi and et al., "Kajian Teoritis: Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Edukatif* 3, no. 2 (2025).

⁴⁹ Qomaruddin and Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman."

mendorong masyarakat untuk bergabung dan tetap menjadi anggota koperasi. Dengan kata lain, kesimpulan ini tidak hanya menjelaskan bagaimana prinsip GCG diterapkan, tetapi juga menunjukkan dampaknya terhadap keputusan seseorang untuk menjadi bagian dari koperasi tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode atau cara yang dipakai untuk mengkaji fenomena sosial yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Teknik triangulasi dibedakan menjadi empat: triangulasi sumber adalah penggunaan beragam sumber dalam suatu kajian. Triangulasi antar peneliti adalah penggunaan beberapa evaluator atau ilmuwan sosial yang berbeda. Triangulasi metode adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal seperti wawancara dokumen dan sumber data lainnya. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seprangkat data.⁵⁰

Peneliti lebih fokus pada triangulasi sumber dengan melakukan observasi dan wawancara pada pengurus koperasi dan yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran atau kesetaraan, tidak hanya diperoleh dari pernyataan pengurus, tetapi juga diverifikasi melalui hasil observasi terhadap aktivitas operasional koperasi serta konfirmasi dari anggota

⁵⁰ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 414.

koperasi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kredibilitas data.

2. Perpanjangan Penelitian

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin erat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁵¹

3. Ketekunan Penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.⁵² Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Perumusan masalah dan kajian pustaka
2. Penentuan lokasi dan subjek penelitian

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁵² Ibid.

3. Penyusunan instrumen dan teknik pengumpulan data
4. Pengumpulan data di lapangan
5. Analisis data
6. Penyusunan laporan hasil penelitian
7. Kesimpulan